

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan, yang bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, kemampuan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, kemampuan bernalar, kestabilan emosi, tindakan yang bermoral, pola hidup sehat, serta kepedulian terhadap lingkungan yang bersih. Semua itu dicapai melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dan dirancang secara sistematis guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi). Sebagai acuan operasional, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) dijelaskan bahwa kajian dalam pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan membentuk karakter peserta didik agar sehat secara jasmani maupun rohani serta menumbuhkan sikap sportivitas. Tri Irianto, (2014, h. 59)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. Pembelajaran PJOK tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan fisik siswa, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter, disiplin, dan semangat kerja sama. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 1 Jungkal, terdapat sejumlah tantangan yang menghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran PJOK di sekolah ini sering kali belum optimal. Beberapa faktor penghambat utama meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya motivasi

siswa, serta metode pengajaran yang masih terbatas. Di samping itu, banyak siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran PJOK, sementara guru juga mengalami kendala transportasi untuk mencapai SD Negeri 1 Jungkal.

PJOK, atau Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. Mata pelajaran ini membawa berbagai manfaat positif bagi perkembangan fisik dan psikologis siswa jika tujuan pembelajarannya berhasil dicapai. Dalam kurikulum, tujuan PJOK dirumuskan sebagai berikut : pertama, mengembangkan kemampuan siswa dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani serta membiasakan pola hidup sehat. Kedua, mendukung proses pertumbuhan dan mengasah pola pikir siswa. Ketiga, meningkatkan keterampilan gerak lokomotor siswa. Keempat, mendorong pembentukan karakter serta moral positif melalui pembelajaran PJOK. Kelima, menanamkan sikap sportivitas, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, demokrasi, kedisiplinan, serta membangun kepercayaan diri siswa. Keenam, membentuk kemampuan siswa dalam menerapkan gaya hidup sehat, baik untuk dirinya sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan ketujuh, memberikan pemahaman terhadap konsep aktivitas fisik dan olahraga sebagai sumber ilmu di lingkungan sosial sehingga dapat mendukung pertumbuhan fisik yang baik, kebiasaan hidup sehat, kebugaran, serta karakter positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Minat belajar adalah dorongan yang mencakup ketertarikan, perhatian, motivasi, serta pengetahuan dalam proses belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap pencapaian hasil belajar. Maulana Achmad (2021, h. 88)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PJOK bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kebugaran jasmani, karakter disiplin, sportivitas, serta sikap kerja sama yang positif. Menurut kurikulum pendidikan nasional, pembelajaran PJOK dirancang untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter. Namun pada praktiknya, minat siswa terhadap pelajaran PJOK sering kali bervariasi, yang berdampak pada tingkat partisipasi dan pencapaian mereka dalam proses belajar.

Pada SD Negeri 1 Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, minat siswa terhadap pembelajaran PJOK masih menjadi tantangan. Berdasarkan pengamatan awal, proses pembelajaran PJOK di sekolah ini belum sepenuhnya optimal. Beberapa Siswa tampak antusias dalam mengikuti pelajaran, namun masih ada sebagian yang menunjukkan minat belajar yang rendah. Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat minat belajar siswa, salah satunya adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya pelajaran ini. Rendahnya minat belajar ini menjadi permasalahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan utama pembelajaran PJOK, yaitu membentuk kebiasaan hidup sehat dan sikap sportif dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif sering kali menjadi salah

satu penyebab menurunnya minat siswa dalam pelajaran PJOK. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan motivator dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Metode pengajaran yang bervariasi dan inovatif, seperti penggunaan permainan edukatif, kegiatan kelompok, dan kompetisi sehat, dapat membantu meningkatkan minat siswa. Di sisi lain, kurangnya fasilitas pendukung, peralatan olahraga sarana dan prasarana penghambat bagi proses pembelajaran yang efektif.

Selain faktor metode pengajaran dan fasilitas, motivasi siswa dan dukungan dari lingkungan sekolah serta keluarga turut memengaruhi minat belajar mereka. Dukungan orang tua yang minim dalam mendorong anak berpartisipasi aktif di kelas PJOK dapat menurunkan semangat dan antusiasme siswa. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan keluarga untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran PJOK.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana minat siswa SD Negeri 1 Jungkal dalam mengikuti pelajaran PJOK, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, serta peran guru dan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi minat siswa dan mengusulkan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran PJOK.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang relevan untuk meningkatkan minat siswa, sehingga tujuan pembelajaran PJOK, baik dalam aspek fisik maupun psikis, dapat tercapai dengan lebih baik. Hal ini juga

penting untuk memaksimalkan peran PJOK dalam pembentukan karakter positif, kebugaran jasmani, dan pola hidup sehat siswa di masa mendatang.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Fokus dan Sub Fokus penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan menfokuskan pada minat siswa terhadap pelajaran PJOK di SD Negeri 1 Jungkal, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam bidang olahraga.

2. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa subfokus yang menjadi acuan, salah satunya adalah:

- a) Faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap minat belajar siswa
- b) Peran metode pengajaran dan inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimana objek penelitian dilakukan di kelas IV, V dan VI
- c) Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung atau menghambat pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 1 Jungkal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang difokuskan dalam penelitian ini, maka dapat dibuat rumusan masalah yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana minat siswa SD Negeri 1 Jungkal terhadap pelajaran PJOK ?

2. Faktor apa saja yang memengaruhi Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Jungkal tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Jungkal, maka Tujuan Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal dibawah ini :

- 1) Mengetahui tingkat minat siswa dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 1 Jungkal.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran PJOK.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap keberlanjutan dan kemajuan dalam dunia Pendidikan khususnya dalam pembelajaran PJOK baik secara Teoritis dan Praktis dimana penjabarannya akan dijelaskan dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam bidang pendidikan mengenai minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dan juga dapat dijadikan data acuan dan data pembanding untuk penelitian lebih lanjut yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian akademis tentang faktor- faktor yang

memengaruhi minat belajar dan strategi pengajaran yang efektif.

3. Bagi Guru

Memberikan wawasan dan masukan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan menarik guna meningkatkan minat siswa.